

Semester Ganjil  
2022/2023



# LAPORAN

## MONITORING & EVALUASI

PROSES PEMBELAJARAN  
PROGRAM STUDI  
ILMU QUR'AN DAN TAFSIR

UNIT PENJAMINAN MUTU  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI BENGKULU

**HASIL EVALUASI  
PROGRAM STUDI  
ILMU QUR'AN DAN TAFSIR**



**FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
SEMESTER GANJIL 2022/2023**

# HALAMAN PENGESAHAN



## FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Kode Dokumen	:	-
Status Dokumen	:	<input checked="" type="checkbox"/> Master
Nomor Revisi	:	-
Tanggal	:	1 April 2023
Jumlah Halaman	:	6 halaman utama dan 40 halaman lampiran
Diajukan Oleh	:	Ketua Unit Penjaminan Mutu Penanggung Jawab Laporan  Robeet Thadi, M. Sos.
Diperiksa Oleh	:	Dekan FUAD,  Dr. Aan Supian, M.Ag
Dikendalikan oleh	:	Ketua LPM  Dr. Asnaini, MA
Disetujui Oleh	:	Wakil Rektor 1  Dr. Khairudin, M.Ag

## **KATA PENGANTAR**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Program Studi Ilmu Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah sebagai salah satu unit dalam institusi pendidikan tinggi di Indonesia, melalui visi dan misinya berkomitmen untuk memberikan kontribusi kepada bangsa, negara dan masyarakat dengan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dalam bidang sejarah Islam agar tercapai masyarakat yang cerdas, beradab, adil, dan makmur.

Sistem Penjaminan Mutu merupakan salah satu aspek organisasi yang dibangun oleh Pimpinan Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu dan diteruskan di tingkat Fakultas sejak berdirinya sampai saat ini, agar tercapai standar mutu yang diharapkan. Salah satu cara memantau proses demi tercapainya mutu tersebut adalah dengan melakukan monitoring evaluasi hasil pembelajaran Program Studi Ilmu Qur'an dan Tafsir FUAD yang dilakukan pada tingkat fakultas.

Monev hasil pembelajaran Program Studi Ilmu Qur'an dan Tafsir FUAD ini merupakan acuan perbaikan kualitas proses pembelajaran yang dilakukan oleh para sivitas akademika kampus FUAD Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu dalam melakukan penjaminan mutu. Dengan terlaksananya monev ini kami berharap bisa memberi masukan pada perbaikan kualitas mutu proses pembelajaran pada tahun selanjutnya demi kemajuan FUAD dan Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada umumnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

## **DAFTAR ISI**

Halaman Judul .....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi.....	iv
1. Latar Belakang .....	1
2. Tujuan Monitoring dan Evaluasi .....	1
3. Metode Pelaksanaan .....	2
4. Tim Pelaksana.....	2
5. Hasil Monitoring dan Evaluasi.....	2
6. Kesimpulan .....	5
7. Rekomendasi.....	6

**MONITORING DAN EVALUASI  
PEMBELAJARAN  
ILMU QUR'AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH 2022/2023**

**A. LATAR BELAKANG**

Proses pembelajaran merupakan suatu bagian utama dalam perguruan tinggi. Dalam menjalankan kegiatan Pendidikan di perguruan tinggi, proses pembelajaran memerlukan standar untuk membuat mahasiswa dan dosen aktif dalam memajukan pendidikan. Hal itu disebabkan karena program studi harus mampu membuat mahasiswa memiliki pengetahuan yang bermakna, mampu memecahkan masalah kehidupan, dan mampu mentransfer serta mengaktualisasikan ilmunya dalam kehidupan (Dokumen Standar Penjaminan Mutu Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, 2017). Pentingnya proses pembelajaran menuntut program studi untuk memiliki standar proses pembelajaran dalam menjalankan kegiatan akademiknya. Sebagai tindak lanjutnya, diperlukan pengawasan terhadap proses pembelajaran yang telah berjalan dalam program studi untuk memastikan keberhasilan ketercapaian standar.

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran pada program studi Ilmu Qur'an dan Tafsir dilakukan setiap semester. Hasil monitoring dan evaluasi tersebut selanjutnya menjadi laporan kegiatan proses pembelajaran pada tahun yang bersangkutan. Pada kelanjutannya, hasil monitoring juga dapat menjadi refleksi tentang kemajuan program studi Ilmu Qur'an dan Tafsir dalam menjalankan kinerja pembelajarannya.

**B. TUJUAN MONITORING DAN EVALUASI**

Secara umum kegiatan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran Program Studi Ilmu Qur'an dan Tafsir sebagai institusi di UIN FAS Bengkulu dilakukan dengan tujuan sebagai berikut :

- 1) Memberikan gambaran tentang ketercapaian hasil pembelajaran dan kemampuan para dosen dalam menjalankan proses pembelajaran di kelas.
- 2) Memberikan gambaran tentang penerapan dan pengintegrasian berbagai media, ilmu pengetahuan, dan pengalaman dosen dalam aktivitas pembelajaran di kelas.

### C. METODE

Metode pengumpulan data monitoring dan evaluasi proses pembelajaran dilakukan dengan mengumpulkan dokumen data kuantitatif evaluasi program studi dan menyebarkan kuesioner secara online kepada mitra kerjasama yang merupakan civitas akademika FUAD. Kedua jenis data tersebut menjadi data primer dalam penyusunan laporan evaluasi program studi di FUAD.

### D. PELAKSANA

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kerjasama Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah dilakukan oleh tim Unit Penjamin Mutu Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah dan Tim Gugus Penjaminan Mutu Jurusan di Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah.

### E. HASIL MONITORING & EVALUASI

Monitoring evaluasi pada kegiatan proses pembelajaran, meliputi kegiatan perkuliahan, pembimbingan akademik, dan pembimbingan laporan akhir. Berdasarkan monitoring yang dilakukan, diketahui bahwa Program Ilmu Qur'an dan Tafsir memiliki SK izin penyelenggaraan kegiatan program studi dengan nomor SK Dj. I/422/2007. Peringkat akreditasi terakhir ialah B dengan nomor SK BAN 3344/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/VI/2020.

Program Studi Ilmu Qur'an dan Tafsir memiliki dua puluh Sembilan orang dosen pengajar yang berasal dari berbagai bidang studi. Dari dua puluh sembilan dosen yang mengajar pada semester ganjil, tujuh orang dosen berasal dari dosen *homebase* tetap program studi yang ditugaskan

dalam mengajar perkuliahan dan membimbing mahasiswa dalam proses akademik. Selain dosen tetap, terdapat pula dosen tidak tetap dengan jumlah lima belas orang dosen. Adapula tujuh orang dosen dari bidang studi lain yang diperbantukan dalam mengisi perkuliahan pada program studi Ilmu Qur'an dan Tafsir. Selain sivitas akademika dosen, terdapat pula mahasiswa Ilmu Qur'an dan Tafsir dengan jumlah total 140 orang. Dari 140 orang mahasiswa yang terdapat di Ilmu Qur'an dan Tafsir, terdapat 74 orang mahasiswa yang memberikan umpan balik terhadap kegiatan proses pembelajaran dalam perkuliahan. Pengambilan jumlah survey dilakukan berdasarkan sampel morgan yang terdapat pada aturan Permenpan RB No. 14 Tahun 2017 tentang Survey Kepuasan Pelayanan Publik.

Selanjutnya, dalam proses perkuliahan, Program Ilmu Qur'an dan Tafsir menggunakan kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan program studi. Pada tahun 2022/2023, program studi menggunakan dua kurikulum yang berbeda. Mahasiswa yang menempuh perkuliahan pada semester 1 dan 3, menggunakan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Untuk mahasiswa yang menempuh perkuliahan pada semester 5 dan 7, menggunakan kurikulum KKNI Tahun 2019.

Berdasarkan hasil evaluasi program studi, para dosen IQT telah mematuhi kedisiplinan tatap muka dalam perkuliahan. Berdasarkan seluruh dosen yang tercatat mengajar, terdapat satu orang dosen yang belum memaksimalkan pertemuan perkuliahan. Dalam proses perkuliahan, banyak dosen yang mengajar di IQT yang tidak mengumpulkan soal ujian sebagai syarat administrasi dan kelengkapan akademik. Selain itu, dalam proses pembelajaran terdapat beberapa dosen yang jarang memberikan saran untuk membaca jurnal dan buku untuk materi pembelajaran. Adapula satu dosen yang mengajar tidak sesuai dengan kontrak perkuliahan dan rencana pembelajaran semesteran yang telah dibuat. Selain itu, terdapat dua orang dosen yang tidak mengusulkan buku dan jurnal dalam perkuliahan. Satu orang dosen juga tidak memberikan umpan balik dalam perkuliahan. Hasil evaluasi juga menunjukkan bahwa penilaian yang dilakukan tidak disampaikan pada kontrak perkuliahan.

Selanjutnya, dalam proses interaksi antara mahasiswa dan dosen yang terjadi dalam pembelajaran Ilmu Qur'an dan Tafsir secara umum para dosen jarang mengutamakan proses interaksi dua arah. Artinya, pemahaman materi oleh mahasiswa dianggap jarang diutamakan. Namun demikian, berdasarkan monitoring proses pembelajaran yang dilakukan terhadap Program Studi IQT, rata-rata penilaian program studi ialah 84,63 atau sangat baik.

Secara umum, perkuliahan dilaksanakan secara tatap muka. Media pendukung yang memperlancar proses perkuliahan ialah aplikasi whatsapp. Dosen-dosen yang mengajar di kelas secara umum mengirimkan Rencana Pembelajaran Semester untuk mengawali perkuliahan pada aplikasi pengelola program studi Ilmu Qur'an dan Tafsir. Selain RPS, dosen juga wajib menyiapkan soal ujian dan berita acara ujian. Semua dokumen akademik tersebut diupload dalam SIAKAD atau sistem akademik. Dari hasil monitoring, ketujuh orang dosen tetap di program studi Ilmu Qur'an dan Tafsir secara umum cukup mudah ditemui untuk pembimbingan akademik. Monitoring dilakukan pada form [https://docs.google.com/forms/d/1KsYtJLVKZA\\_Ceclac2zE80lAtooI8SyXg6W7q6pvscw/edit#responses](https://docs.google.com/forms/d/1KsYtJLVKZA_Ceclac2zE80lAtooI8SyXg6W7q6pvscw/edit#responses).

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan terhadap program Studi Ilmu Quran dan Tafsir, ditemukan beberapa hal yang menjadi catatan penting mengenai proses pembelajaran. Hasil temuan ini terdiri atas tiga hal yang penting menyangkut ketidaksesuaian proses pembelajaran, yakni program studi Ilmu Qur'an dan Tafsir tidak memiliki jadwal dan ketetapan waktu untuk mendisplinkan para dosen dalam mengumpulkan dokumen akademik. Secara lebih rinci dapat diamati pada bagian lampiran pada akhir laporan ini.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian hasil monitoring dan evaluasi program studi Ilmu Qur'an dan Tafsir, maka diperlukan perbaikan terhadap administrasi akademik dosen yang mendukung kegiatan perkuliahan. Administrasi akademik tersebut juga seperti meningkatkan kelengkapan RPS, melakukan review terhadap RPS, dan juga mengevaluasi kedisiplinan dosen dalam menerbitkan nilai tugas ataupun nilai akhir mahasiswa. Selanjutnya, para dosen juga perlu mengoptimalkan upaya pendekatan pengajaran kepada mahasiswa. Upaya pengajaran yang tepat terhadap mahasiswa dilakukan untuk memaksimalkan hasil pengajaran.

# **LAMPIRAN**